

PENJELASAN MENGENAI MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Sehubungan dengan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**RUPST**”) PT Matahari Department Store Tbk (“**Perseroan**”) pada hari/tanggal Kamis, 26 Mei 2016, Perseroan telah mengumumkan melalui harian Investor Daily:

- Pemberitahuan mengenai rencana RUPST pada tanggal 19 April 2016,
- Panggilan menghadiri RUPST pada tanggal 4 Mei 2016.

Selanjutnya, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum terkait hak-hak pemegang saham dan prinsip keterbukaan dan transparansi, dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap mata acara RUPST sebagai berikut:

Mata acara 1

Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta Pengesahan Neraca dan Laporan Laba/Rugi untuk tahun buku 2015 serta pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku tersebut.

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 4 huruf (a) dan (b) dan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan serta Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

1.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi makro yang tidak stabil, Perseroan berhasil mencapai rekor pertumbuhan pendapatan di tahun 2015, didukung oleh model bisnis yang mumpuni dan ketahanan pangsa pasar kami, yakni konsumen berpendapatan menengah di Indonesia.

Perseroan harus menghadapi beberapa tantangan ekonomi selama tahun 2015. Tekanan dari perlambatan ekonomi di Tiongkok, menurunnya harga komoditi dan nilai rupiah yang terus melemah menyebabkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia turun 4,7% di tahun 2015. Namun, walaupun kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi menurun drastis dan tingkat konsumsi secara umum melemah, segmen kelas menengah yang merupakan target pasar utama Perseroan merupakan segmen kelas ekonomi yang paling sedikit terkena dampaknya.

Setelah menargetkan *Same-Store Sales Growth* sebesar 10% di awal tahun, Perseroan segera harus berhadapan dengan perlambatan ekonomi, terutama di daerah-daerah yang didukung oleh komoditas seperti Kalimantan, dan merevisi target kami. Meskipun demikian, kami tetap berhasil meningkatkan produktivitas gerai, dan menutup tahun dengan SSSG sebesar 6,8%, sesuai dengan target revisi kami yang ditetapkan sebesar 6,8%.

Sepanjang tahun 2015, kami juga membuka 11 gerai baru, sebuah pencapaian yang baik mengingat di tahun tersebut terdapat sangat sedikit ekspansi di sektor *department store* secara keseluruhan. Hal ini membawa jaringan Matahari ke 142 gerai, dengan total luas gerai yang meningkat sebesar 9,1% dari tahun sebelumnya menjadi 931.700 meter persegi per akhir tahun 2015. Kami terutama sangat senang dapat membuka dua gerai baru di Jakarta serta memperluas jaringan kami ke empat kota baru.

Pembukaan gerai baru dan peningkatan produktivitas menghasilkan total penjualan sebesar Rp16.020 miliar, meningkat 10,8% dari Rp14.460 miliar di tahun 2014. Pertumbuhan gerai mencapai 6,8%.

Sebagai peritel, keberlanjutan pertumbuhan juga bergantung pada kehadiran masyarakat yang sejahtera dan sehat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjaga komunitas di sekitar tempat kami bekerja dan berkembang. Kami percaya bahwa gerai-gerai kami bermanfaat bagi komunitas setempat, dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada ekonomi lokal. Selain itu, dengan mayoritas pemasok yang berbasis lokal, kami mendukung secara langsung pertumbuhan sektor usaha kecil menengah yang merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sepanjang tahun kami terus bermitra dengan organisasi nirlaba lokal dalam menjalankan program-program pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan bantuan bencana di seluruh Indonesia. Banyak karyawan kami yang juga aktif dalam program penjangkauan dan dukungan masyarakat yang diorganisir oleh asosiasi karyawan, dan kami bangga untuk mendukung inisiatif-inisiatif ini.

Di bidang lingkungan, kami mengurangi jejak karbon secara aktif dengan memasang pencahayaan LED di semua gerai baru kami. Teknologi hemat energi ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi emisi dan biaya, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam menciptakan suasana yang lebih dinamis di gerai-gerai kami. Selama dua tahun terakhir, sebagai bagian dari program renovasi gerai, kami telah mengganti pencahayaan konvensional di gerai-gerai lama dengan pencahayaan LED yang hemat energy. Kami berharap dapat mengganti pencahayaan di seluruh gerai lama serta pusat distribusi pada akhir tahun 2016 untuk terus mengurangi konsumsi energy.

Menyambut tahun 2016, kami juga ingin menyampaikan penghargaan sedalam-dalamnya dari jajaran Direksi kepada semua yang telah membantu kami untuk meraih kembali tahun yang baik bagi Matahari— kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan mereka; kepada Tim Manajemen untuk keahlian dan keterampilan mereka dalam mengeksekusi strategi; kepada para karyawan untuk dedikasi dan antusiasme mereka, dan untuk semua pelanggan, pemasok dan mitra bisnis yang terus mempercayai kami selama ini. Kami berharap untuk terus mendapat dukungan Anda di masa depan.

Rencana Kerja Tahun 2016

Meskipun kami mengantisipasi bahwa tantangan ekonomi makro akan tetap ada di awal tahun 2016, kami menilai tantangan-tantangan ini bersifat sementara, dan kami mengantisipasi adanya perbaikan kondisi di pertengahan tahun. Maka dari itu, strategi kami akan terus berfokus pada ekspansi jaringan gerai dan memenuhi kebutuhan konsumen. Memasuki tahun 2016, Matahari akan terus melihat keuntungan dari peluang-peluang yang ada yang akan mendorong laju perkembangan Perseroan. Pertama, pertumbuhan segmen berpendapatan menengah di Indonesia, dari segi pendapatan yang dapat dibelanjakan dan jumlah pendapatan ini, akan mendorong peningkatan konsumsi. Kedua, bertambahnya tren urbanisasi yang didukung oleh pengembangan infrastruktur, terutama di bagian timur Indonesia, akan membuka potensi pasar yang baru, seperti halnya pergeseran dari pasar tradisional ke ritel modern.

Untuk menyambut tren-tren positif tersebut, kami telah menempatkan sejumlah inisiatif demi meningkatkan efisiensi operasional untuk dua tahun mendatang, dan akan terus mengoptimalkannya di masa mendatang. Oleh karena itu, kami berencana untuk meningkatkan kinerja gerai-gerai kami dan menambah 6 hingga 8 gerai baru di tahun 2016. Pada akhirnya, kami percaya bahwa kami telah meningkatkan ketahanan Perseroan untuk menghadapi ekonomi yang melambat, dan terposisikan dengan baik untuk memanfaatkan peluang ketika terjadi perbaikan kondisi ekonomi.

1.3 Data Pendukung

Laporan Tahunan Perseroan 2015 dapat diunduh dari situs web Perseroan dan telah tersedia di Kantor Pusat Perseroan sejak tanggal 26 April 2016. Laporan Tahunan 2015 yang antara lain juga memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2015 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat diminta oleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis yang ditujukan kepada Corporate Secretary Perseroan.

Mata acara 2

Rencana penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh sampai dengan tanggal 31 Desember 2015

2.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 4 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, ditetapkan penggunaan laba Perseroan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif dari tahun buku yang baru berlalu dan keuntungan yang belum dibagi dari tahun-tahun buku yang lalu harus diputuskan oleh RUPST berdasarkan usul Direksi.

2.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

- Laba bersih Rp 10 – 15 milyar : Rasio dividen 10%
- Laba bersih \geq Rp 15 milyar : Rasio dividen 15%

Keputusan Direksi untuk merekomendasikan pembayaran dividen disebabkan oleh sejumlah faktor yang meliputi, antara lain, laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, pembatasan kontrak, kebutuhan modal kerja dan belanja modal untuk periode yang berlaku dan prospek di masa yang akan datang.

Dalam batasan persyaratan hukum dan peraturan, Perseroan bermaksud untuk membuat rasio pembayaran dividen yang akan memberikan aliran penghasilan berkala bagi pemegang saham, dan sekaligus memungkinkan Perseroan mengolah sebagian besar labanya untuk berinvestasi kembali dalam usahanya, terutama untuk keperluan belanja modal dan pembayaran utang.

Perseroan melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 851,4 miliar atau sekitar 60% dari Laba Bersih, dibagikan sebagai dividen tunai kepada 2.917.918.080 saham atau sebesar Rp 291,8 per saham. Perseroan bermaksud untuk meningkatkan dividen akhirnya menjadi 70% Laba Bersih pada tahun buku 2015, dengan persetujuan RUPST berdasarkan rekomendasi dari Direksi.

2.3 Data Pendukung

Pengungkapan Laba Perseroan dapat diakses lebih lanjut pada Laporan Tahunan Perseroan 2015 yang dapat diunduh dari situs web Perseroan.

Mata acara 3

Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut.

3.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 4 huruf (d) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68 UUPT, Direksi Perseroan wajib untuk menyerahkan laporan keuangan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Peraturan OJK (ex Bapepam-LK) No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal mengatur mengenai prosedur dan persyaratan pemilihan Akuntan Publik dan membatasi periode penugasan yaitu paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut terhadap satu Kantor Akuntan Publik dan 3 (tiga) tahun berturut-turut terhadap seorang Akuntan.

Selanjutnya, Pasal 10 ayat 4 huruf (d) Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pengangkatan akuntan publik, honorarium dan syarat-syarat pengangkatan dilakukan melalui RUPS, dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas nama RUPS.

3.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers), yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers).

Masa peugasan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan telah berlangsung selama 1 (satu) tahun.

Mata acara 4

Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, serta penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

4.1 Latar Belakang

Memperhatikan ketentuan Pasal 3 POJK nomor 33/POJK.04/2014, Pasal 10 ayat 4 huruf (e), Pasal 13 ayat 3 dan Pasal 16 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan bahwa para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia/mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-3 setelah tanggal pengangkatan mereka.

Sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 huruf (e), Pasal 13 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT, RUPS menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris.

4.2 Penjelasan Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menerima rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 April 2016 perihal kandidat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Johannes Jany sebagai Komisaris
- Eddy Harsono Handoko sebagai Direktur

Sehingga karenanya, Dewan Komisaris akan mengusulkan kepada RUPST mengenai pengangkatan Johannes Jani sebagai Komisaris dan pengangkatan Eddy Harsono Handoko sebagai Direktur. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris (Independen)	:	John Bellis
Komisaris (Independen)	:	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris	:	Sigit Prasetya
Komisaris	:	Henry Jani Liando
Komisaris	:	William Travis Saucer
Komisaris	:	John Riady
Komisaris (Independen)	:	Herbert Stepic
Komisaris	:	Niel Byron Nielson
Komisaris	:	Johanes Jany

Direksi :

Presiden Direktur	:	Bunjamin Jonatan Mailool
Wakil Presiden Direktur	:	Larry Michael Remsen
Direktur	:	Andy N. Purwohardono
Direktur	:	Andre Rumantir
Direktur	:	Eddy Harsono Handoko

Berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat 5 dan Pasal 16 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPST ini akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya yang diangkat terakhir. Oleh karena itu, masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris diatas akan berakhir pada RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.

Sesuai dengan Pasal 10 ayat 4 huruf (e), Pasal 13 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT, Perseroan juha mengusulkan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari penjualan bersih Perseroan.

RUPST juga akan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

4.3 Data Pendukung

Profil/riwayat hidup calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di atas dapat diunduh dari situs web Perseroan sejak tanggal 04 Mei 2016 atau bersamaan dengan tanggal Panggilan RUPST.

Jakarta, 04 Mei 2016
PT Matahari Department Store Tbk
Direksi